

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Jemaat GPdI Nafiri Sion Tompasobaru, maka dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti bahwa:

1. Pendidikan Agama Kristen keluarga sudah diterapkan di jemaat GPdI Nafiri Sion Tompasobaru. Peneliti menemukan bahwa orang tua sebagai pendidik sudah memahami apa itu Pendidikan Agama Kristen, karena itu bagi orang tua Pendidikan Agama Kristen sangat penting diterapkan dalam keluarga khususnya bagi remaja. Adapun pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen keluarga dilakukan orang tua dengan cara memberikan nasihat, teguran, arahan kepada remaja, menjadi teladan dengan adanya kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, serta memberi dukungan yang penuh kepada remaja untuk melayani Tuhan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen keluarga dalam pembentukan karakter remaja yaitu, kurangnya waktu antara orang tua dan remaja yang dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja, kurangnya pengetahuan

orang tua dalam menggunakan teknologi, masalah ekonomi seperti penghasilan orang tua yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan remaja yang semakin bertambah seiring dengan perkembangan teknologi, dan remaja yang terlalu membuka diri untuk berteman dengan siapa saja yang kadang membuat orang tua khawatir kalau remaja terpengaruh dengan pergaulan yang tidak sehat.

3. Upaya mengatasi hambatan pada pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen keluarga dalam pembentukan karakter remaja adalah orang tua meminta hikmat dari Tuhan lewat doa dalam hal merawat dan mendidik remaja, mengatur waktu dengan baik untuk bersama remaja ditengah kesibukan pekerjaan, beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti belajar menguasai teknologi, berusaha lebih keras lagi dalam memenuhi kebutuhan remaja yang semakin bertambah karena perkembangan zaman, seperti bijak mengatur keuangan antara pendapatan dan pengeluaran atau membuat usaha sampingan, dan mengingatkan remaja terus menerus untuk boleh berteman dengan siapa saja tetapi jangan terpengaruh dengan pergaulan yang tidak sehat.

B. Saran

1. Orang tua

Dalam membentuk karakter remaja diharapkan orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana cara mendidik remaja berdasarkan Alkitab dan pendidikan masa kini. Orang tua perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang di dalamnya ada kemajuan teknologi yang memiliki pengaruh besar bagi pendidikan. Kemajuan teknologi dapat digunakan orang tua untuk mencari sumber-sumber dari para ahli tentang bagaimana menerapkan pendidikan yang tepat bagi remaja khususnya pendidikan Agama Kristen. Orang tua juga diharapkan untuk menciptakan suasana hangat dalam keluarga, dimana remaja boleh merasakan cinta dan kasih sayang. Selain itu orang tua harus membangun citra diri yang baik bagi remaja, menjadi orang tua yang berintegritas, menjadi teladan yang baik untuk dicontohi remaja.

2. Remaja

Diharapkan remaja menggunakan teknologi seperti *handphone* untuk hal-hal positif. Seperti menggunakannya untuk belajar, membaca Alkitab, berbagi status yang bisa memberkati orang lain di sosial media, dan berkomunikasi dengan keluarga. Remaja juga diharapkan berhati-hati dalam pergaulan pertemanan, contohilah teman-teman yang memiliki perilaku

yang baik. Serta diharapkan remaja memiliki perilaku yang baik bukan hanya di rumah dan dilihat orang tua, tetapi juga saat berada di luar rumah.

3. Gereja

Gereja harus menaruh perhatian penuh bagi keluarga-keluarga dengan memberikan edukasi tentang pentingnya Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga, serta mengadakan program-program yang dapat membangun hubungan antara sesama anggota keluarga, bukan hanya program ibadah rumah tangga seperti ibadah rayon, tetapi juga program yang bisa memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang bagaimana cara mendidik remaja pada zaman modern ini, seperti mengadakan seminar dengan mengundang pembicara yang ahli dalam bidang ini.

4. Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga. Serta diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami pola pendidikan yang tepat bagi pembentukan karakter remaja Kristen.